



Department of Digital Business

Journal of Artificial Intelligence and Digital Business (RIGGS)

Homepage: <https://journal.ilmudata.co.id/index.php/RIGGS>

Vol. 5 No. 1 (2026) pp: 9702-9710

P-ISSN: 2963-9298, e-ISSN: 2963-914X

Pengaruh Daya Tarik Wisata dan Fasilitas terhadap Kepuasan Pengunjung Wisata Jona Garden Kabupaten Langkat

Dinda Putri Arga Milala, Amrin Mulia Utama Nasution

Prodi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Medan Area, Indonesia

dindaoppo943@gmail.com, amrinmulia@staff.uma.ac.id*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Daya Tarik Wisata dan Fasilitas terhadap Kepuasan Pengunjung Wisata Jona Garden Kabupaten Langkat. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif untuk mengetahui sejauh mana pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Populasi dalam penelitian ini adalah pengunjung Wisata Jona Garden pada bulan Juni-Desember 2024 sebanyak 90.453 orang. Data diperoleh melalui survei lapangan dengan teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling dan rumus Slovin sehingga diperoleh 100 responden. Analisis data dilakukan menggunakan SPSS dengan analisis regresi linear berganda untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Daya Tarik Wisata memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Kepuasan Pengunjung Wisata Jona Garden Kabupaten Langkat dengan nilai beta 0,687 dan signifikansi $(0,000) < 0,05$. Fasilitas juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kepuasan Pengunjung Wisata Jona Garden Kabupaten Langkat dengan nilai beta 0,247 dan signifikansi $(0,011) < 0,05$. Secara simultan, Daya Tarik Wisata dan Fasilitas berhubungan signifikan terhadap Kepuasan Pengunjung Wisata Jona Garden Kabupaten Langkat. Berdasarkan Uji Determinasi dapat diketahui bahwa nilai Adjusted R Square 0.835 berarti 83,5% Kepuasan Pengunjung dapat di jelaskan oleh Daya Tarik Wisata (X_1), dan Fasilitas (X_2). Sedangkan sisanya 16,7% dapat dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Hal ini menunjukkan bahwa kedua variabel merupakan faktor penting yang perlu diperhatikan dalam meningkatkan kepuasan pengunjung Wisata Jona Garden Kabupaten Langkat.

Kata kunci: Daya Tarik Wisata, Fasilitas, Kepuasan Pengunjung,

1. Pendahuluan

Sektor pariwisata Indonesia saat ini berkembang dengan pesat dan memberikan kontribusi signifikan bagi perekonomian daerah. Industri pariwisata merupakan salah satu sektor jasa dengan tingkat pertumbuhan paling pesat di dunia. Kemampuan suatu daerah untuk mengelola dan mengembangkan objek-objek wisata yang dimilikinya akan memberikan keuntungan besar bagi daerah yang bersangkutan (Sappewali et al., 2022). Untuk itu, kebijakan pengembangan sektor pariwisata daerah harus memperhitungkan secara cermat dampak positif maupun negatifnya. Peran pemerintah daerah sebagai inisiator, motivator, dan fasilitator sangat menentukan keberhasilan pengembangan pariwisata. Menurut Undang-Undang No.10 Tahun 2009 tentang kepariwisataan, pariwisata adalah berbagai macam kegiatan wisata yang didukung oleh berbagai fasilitas serta layanan yang disediakan masyarakat, pengusaha, pemerintah dan pemerintah daerah.

Kepuasan pengunjung merupakan elemen krusial dalam industri pariwisata. Menurut Leninkumar (2020), kepuasan pengunjung didefinisikan sebagai pemikiran, perasaan, emosi, atau perilaku yang dimanifestasikan ketika pelanggan merasa penyedia dapat diandalkan untuk bertindak demi kepentingan terbaik mereka. Kepuasan wisatawan merupakan tingkat perasaan seseorang setelah membandingkan antara kinerja produk atau jasa yang ia rasakan dengan harapannya (Sopiah, 2020). Kepuasan ini erat kaitannya dengan dua faktor utama: daya tarik wisata dan fasilitas yang tersedia.

Daya tarik wisata merupakan kekuatan yang dimiliki oleh komponen produk wisata sebagai unsur utama pendukung dalam memunculkan motivasi dan menarik wisatawan untuk melakukan perjalanan wisata. Menurut Saputro et al. (2023), daya tarik wisata merupakan objek atau unsur yang memiliki peranan sangat penting dalam kegiatan pariwisata karena menjadi unsur utama yang memiliki nilai ketertarikan bagi wisatawan untuk datang berkunjung ke suatu daerah tujuan pariwisata. Di sisi lain, fasilitas merupakan salah satu peran penting dalam menarik pengunjung. Fasilitas adalah semua sarana yang fungsinya memenuhi kebutuhan pengunjung yang tinggal sementara waktu di daerah tujuan

wisata, dimana mereka dapat santai menikmati dan berpartisipasi dalam kegiatan yang tersedia (Restiyani & Wulansari, 2023). Sarana dan prasarana wisata merupakan aset penting dalam pengembangan industri pariwisata karena berfungsi sebagai pendukung utama yang memungkinkan aktivitas pariwisata berjalan lancar (Setyowati & Liliyan, 2022).

Wisata Jona Garden merupakan salah satu objek wisata yang terletak di Kabupaten Langkat, Sumatera Utara. Wisata ini menjadi bagian dari pengembangan sektor pariwisata daerah yang bertujuan meningkatkan pendapatan daerah dan memberikan pengalaman rekreasi bagi masyarakat. Jona Garden menawarkan berbagai daya tarik wisata yang didukung oleh fasilitas dan layanan untuk memenuhi kebutuhan serta kenyamanan pengunjung. Namun berdasarkan data pengelola tahun 2024, jumlah pengunjung mengalami fluktuasi signifikan dari bulan Juni hingga Desember. Dari total 90.453 pengunjung, puncak tertinggi terjadi pada Desember dengan 29.081 pengunjung, sedangkan bulan Agustus hanya mencatat 2.675 pengunjung. Fluktuasi ini menunjukkan ketergantungan tinggi terhadap musim liburan dan belum optimalnya daya tarik serta fasilitas untuk menarik pengunjung di luar periode libur.

Prasurvei terhadap 30 responden mengungkapkan beberapa permasalahan. Untuk kepuasan pengunjung, meskipun mayoritas responden puas dengan pengalaman berkunjung (67%), berminat kembali (70%), dan bersedia merekomendasikan (73%), masih terdapat 27-33% yang merasa kurang puas. Dari aspek daya tarik wisata, hanya 63% responden mengakui keunikan Jona Garden, 57% menilai atraksi cukup beragam, dan hanya 50% merasa ada event khusus yang membedakan dari tempat lain. Kondisi fasilitas lebih memprihatinkan, dimana hanya 43-53% responden menilai fasilitas seperti tempat parkir, mushola, toilet, kebersihan, dan papan informasi memadai.

Terdapat research gap dalam penelitian terdahulu. Penelitian Nurbaeti et al. (2021) dan Poli et al. (2023) menemukan bahwa daya tarik wisata dan fasilitas berpengaruh signifikan terhadap kepuasan pengunjung. Namun penelitian Kholifathul et al. (2022) dan Sariani & Lubis (2024) menemukan hasil berbeda, dimana hanya daya tarik wisata yang berpengaruh signifikan sementara fasilitas tidak berpengaruh karena pengunjung lebih mengutamakan keindahan alam. Berdasarkan fenomena fluktuasi pengunjung, hasil prasurvei, dan perbedaan hasil penelitian terdahulu, penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh daya tarik wisata dan fasilitas terhadap kepuasan pengunjung Wisata Jona Garden Kabupaten Langkat.

Terdapat research gap dalam penelitian terdahulu. Penelitian Nurbaeti et al. (2021) dan Poli et al. (2023) menemukan bahwa daya tarik wisata dan fasilitas berpengaruh signifikan terhadap kepuasan pengunjung. Namun penelitian Kholifathul et al. (2022) dan Sariani & Lubis (2024) menemukan hasil berbeda, dimana hanya daya tarik wisata yang berpengaruh signifikan sementara fasilitas tidak berpengaruh karena pengunjung lebih mengutamakan keindahan alam. Berdasarkan fenomena fluktuasi pengunjung, hasil prasurvei, dan perbedaan hasil penelitian terdahulu, penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh daya tarik wisata dan fasilitas terhadap kepuasan pengunjung Wisata Jona Garden Kabupaten Langkat.

2. Metode Penelitian

Penelitian ini menerapkan metode kuantitatif yang didasarkan pada data numerik yang diperoleh melalui kuesioner. Metode penelitian kuantitatif berlandaskan pada filsafat politivisme dan digunakan untuk menganalisis populasi atau sampel tertentu. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan instrumen penelitian, dan analisis data dilakukan secara kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditentukan (Sugiyono, 2019). Penelitian ini dilakukan di lokasi Wisata Jona Garden Kabupaten Langkat Sumatera Utara. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Daya Tarik Wisata dan Fasilitas terhadap Kepuasan Pengunjung Wisata Jona Garden Kabupaten Langkat. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif untuk mengetahui sejauh mana pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Populasi dalam penelitian ini adalah pengunjung Wisata Jona Garden pada bulan Juni-Desember 2024 sebanyak 90.453 orang. Data diperoleh melalui survei lapangan dengan teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling dan rumus Slovin sehingga diperoleh 100 responden. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah purposive sampling, yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan atau kriteria tertentu.

1. Pengunjung wisata yang berusia diatas 18 tahun.
2. Pengunjung wisata yang berada dilokasi Wisata Jona Garden Kabupaten Langkat
3. Pengunjung wisata yang pernah menikmati fasilitas yang disediakan pengelola Wisata Jona Garden Kabupaten Langkat .

Analisis data dilakukan menggunakan SPSS dengan analisis regresi linear berganda untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

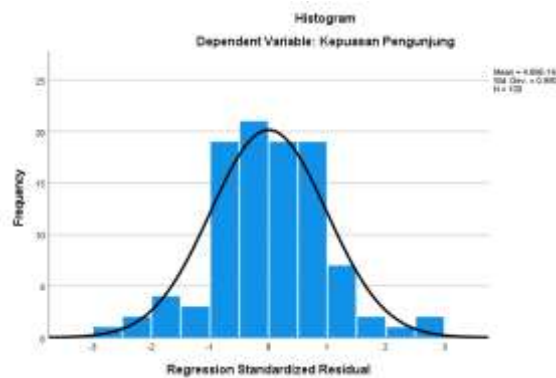
Sumber Data berasal dari Data Primer dan Data Sekunder, Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan beberapa teknik antara lain Observasi atau pengamatan, Wawancara (Interview) dan Kuesioner Teknik analisa dilakukan dengan tahap: Uji Asumsi Klasik yang terdiri Uji Normalitas data, Uji Multikolonieritas dan Uji Heteroskedastisitas, Analisis Regresi Linear Berganda, Hipotesis yang terdiri Uji Parsial (Uji t), Uji Signifikansi Simultan (Uji F) dan Uji Determinan (R^2)

3. Hasil dan Pembahasan

Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

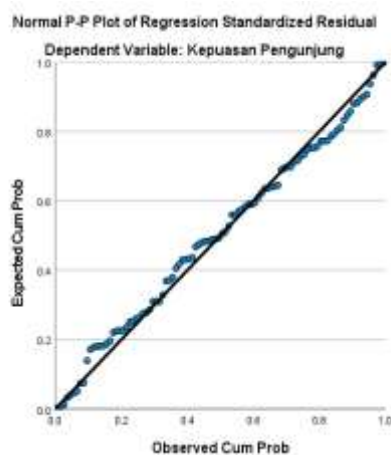
a. Pendekatan Histogram



Gambar 1.

Berdasarkan 1 dapat diketahui bahwa variabel berdistribusi normal, hal ini ditunjukkan oleh distribusi data yang berbentuk lonceng dan tidak melenceng ke kiri atau ke kanan

b. Pendekatan Grafik Normal P-P Plot



Gambar 2

Pada Gambar 2 menunjukkan bahwa pada gambar terlihat titik yang mengikuti data di sepanjang garis diagonal. Hal ini menunjukkan bahwa residual peneliti normal. Namun untuk lebih memastikan bahwa di sepanjang garis diagonal berdistribusi normal, maka dilakukan uji Kolmogorov-Smirnov.

c. Pendekatan Kolmogorov-Smirnov

Yang menjadi pedoman dalam penelitian ini merupakan variabel Y yaitu Viral Marketing. Berdasarkan uji kolmogrow-smirnov dimana jika nilai Sign.>0,05 maka berdistribusi normal dan jika nilai Sign. <0.05 maka dapat berdistribusi tidak normal.

Tabel 1. Uji Kolmogorov-Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.54829524
Most Extreme Differences	Absolute	.069
	Positive	.056
	Negative	-.069
Test Statistic		.069
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		.200 ^d

Pada Tabel 1 menunjukkan bahwa nilai Asymp. Sig. (2-tailed) adalah 0,200 dan lebih besar dibandingkan tingkat signifikansi, yakni 0,05 ($0,200 > 0,05$) hal ini berarti asumsi normalitas terpenuhi. Dengan demikian berdasarkan kriteria pengujian maka dapat disimpulkan bahwa data telah berdistribusi normal.

2. Uji Multikolinearitas

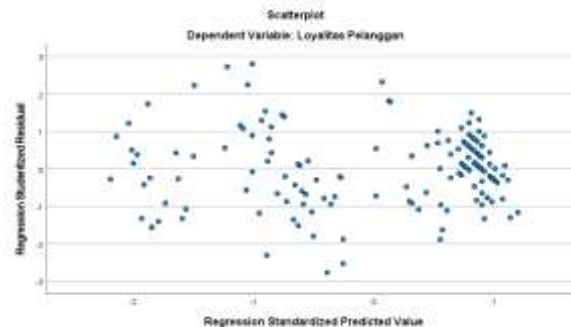
Pentingnya untuk menguji multikolinieritas pada sebuah penelitian karena pada asumsinya variabel bebas (independen) harusnya terbebas dari tanda-tanda multikolinieritas. Dimana jika Tolerance > 0,1 dan Variance Inflation Factor (VIF) < 10 maka tidak terjadi indikasi multikolinieritas. Maka adapun hasil pengujian multikolinieritas pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 2. Multikolinearitas

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Daya Tarik Wisata	.183	5.478
	Fasilitas	.183	5.478

Pada Tabel 2 diketahui bahwa nilai tolerance semua variabel bebas adalah lebih besar dari nilai ketetapan 0,1 dan nilai VIF semua variabel bebas adalah lebih kecil dari nilai ketetapan 10. Oleh karna itu, data dalam penelitian ini dikatakan tidak mengalami masalah multikolinearitas.

3. Uji Heteroskedastisitas



Gambar 3 Heteroskedastisitas

Berdasarkan Gambar 3 diketahui bahwa tidak ada pola yang jelas serta titik-titik menyebar diatas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka berdasarkan metode grafik tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi layak dipakai.

Hasil Uji Hipotesis

1. Uji t (Uji Parsial)

Uji-t dilakukan untuk menguji secara parsial apakah Daya Tarik Wisata (X1), dan Fasilitas (X2) secara parsial atau masing-masing berpengaruh terhadap Kepuasan Pengunjung Untuk menguji hipotesis ini dilakukan dengan cara membandingkan thitung dengan ttabel dengan ketentuan sebagai berikut:

H0 diterima, jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ atau $\text{sig } t \geq \alpha (0,05)$

H1 diterima, jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $\text{sig } t < \alpha (0,05)$

Diketahui, untuk mencari ttabel sebagai berikut:

Probability = 5% atau (0,05)

$df = n - k - 1$

$df = 100 - 2 - 1$

$df = 97$

$t_{tabel} = \text{probability} \times df$

Maka, didapat $t_{tabel} = 1.984$

Tabel 3. Uji t

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta	t		Tolerance	VIF
1	(Constant)	2.217	.955		2.322	.022		
	Daya Tarik Wisata	.688	.096	.687	7.197	.000	.183	5.478
	Fasilitas	.175	.068	.247	2.583	.011	.183	5.478

1. Variabel Daya Tarik Wisata berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Kepuasan Pengunjung Hal ini terlihat dari nilai signifikan $(0,000) < \text{dari } 0,05$ dan $t\text{-hitung } (7.197) > \text{dibandingkan } t\text{-tabel } (1.984)$.
2. Variabel Fasilitas berpengaruh secara positif dan signifikan Kepuasan Pengunjung Hal ini terlihat dari nilai signifikan $(0,011) < 0,05$ dan $t\text{-hitung } (2.583) > \text{dibandingkan } t\text{-tabel } (1.984)$.

2. Uji F (simultan)

Pengujian ini dilakukan untuk melihat secara bersama-sama atau simultan pengaruh variabel bebas Daya Tarik Wisata dan Fasilitas terhadap variabel terikat Kepuasan Pengunjung

Diketahui, untuk mencari F tabel sebagai berikut:

Probability = 5% atau (0,05)

$df_1 = k$

$df_2 = n - k - 1$

$F \text{ tabel} = \text{probability} \times (df_1) \times (df_2)$

Maka, didapat $F \text{ tabel} = 3.090$

Tabel 4. Uji F

		ANOVA ^a				
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3343.113	2	1671.556	252.208	.000 ^b
	Residual	642.887	97	6.628		
	Total	3986.000	99			

a. Dependent Variable: Kepuasan Pengunjung

b. Predictors: (Constant), Fasilitas, Daya Tarik Wisata

Tabel 4 mengungkapkan bahwa nilai F-hitung adalah 252.208 dengan tingkat signifikansi 0,000. Sedangkan F-tabel pada tingkat kepercayaan 95% ($\alpha = 0,05$) adalah 3.090. Oleh karena itu pada kedua perhitungan yaitu F-hitung > F-tabel ($252.208 > 3.090$) dan tingkat signifikansinya ($0,000 < 0,05$) menunjukkan bahwa pengaruh variabel bebas Daya Tarik Wisata (X1), dan Fasilitas (X2) secara serempak adalah signifikan terhadap Kepuasan Pengunjung.

3. Uji Koefisien Determinasi (R²)

Tabel 5. Hasil Pengujian Koefisien Determinasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted Square	R	Std. Error of the Estimate
1	.916 ^a	.839	.835	.835	2.57443

a. Predictors: (Constant), Fasilitas, Daya Tarik Wisata

b. Dependent Variable: Kepuasan Pengunjung

Berdasarkan Tabel 5 dapat diketahui bahwa nilai Adjusted R Square 0.835 berarti 83,5% Kepuasan Pengunjung dapat dijelaskan oleh Daya Tarik Wisata (X1), dan Fasilitas (X2). Sedangkan sisanya 16,7% dapat dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Pembahasan

1. Pengaruh Daya Tarik Wisata terhadap Kepuasan Pengunjung

Berdasarkan Uji t Variabel Daya Tarik Wisata berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Kepuasan Pengunjung. Hal ini terlihat dari nilai signifikansi ($0,000 < 0,05$) dan t-hitung ($7.197 >$ dibandingkan t-tabel (1.984)). Berarti H_0 ditolak dan H_1 diterima.

Berdasarkan penelitian terhadap variabel Daya Tarik Wisata yang telah disebar kepada 100 responden, pernyataan yang memiliki nilai Mean terbesar berada pada pernyataan nomor 3 yaitu "Wisata Jona Garden mudah diakses melalui jalan yang baik dan transportasi yang memadai" dengan Mean 3,92. Peneliti menemukan bahwa 43 responden (43%) menjawab sangat setuju dan 33 responden (33%) menjawab setuju. Responden berpendapat bahwa aksesibilitas merupakan aspek Daya Tarik Wisata yang paling unggul dan menjadi keunggulan kompetitif Jona Garden dibandingkan destinasi wisata lainnya. Aspek fasilitas dan infrastruktur pendukung juga mendapat respon positif tinggi dengan Mean masing-masing 3,81 dan 3,73. Sebanyak 40 responden (40%) setuju bahwa fasilitas seperti akomodasi, tempat makan, dan area rekreasi telah tersedia lengkap, sementara 47 responden (47%) setuju bahwa infrastruktur pendukung seperti jalan, area parkir, dan jaringan telekomunikasi sudah memadai untuk kenyamanan pengunjung.

Namun terdapat tantangan pada pernyataan dengan Mean terendah yaitu nomor 1 "Keindahan alam, warisan budaya, atau atraksi buatan di Wisata Jona Garden sangat menarik untuk dikunjungi" dengan Mean 3,6. Terdapat 11 responden (11%) yang sangat tidak setuju dan 8 responden (8%) yang tidak setuju, menunjukkan bahwa daya tarik visual dan atraksi wisata masih memerlukan pengembangan lebih lanjut. Meskipun 42 responden (42%) setuju dengan pernyataan ini, persentase responden yang kurang setuju mencapai 15%, mengindikasikan perlunya inovasi dan peningkatan kualitas atraksi untuk memenuhi ekspektasi pengunjung yang semakin tinggi.

Secara keseluruhan peneliti menemukan bahwa responden memberikan respon positif dengan nilai Mean berkisar antara 3,6 hingga 3,92. Hal ini menunjukkan bahwa Daya Tarik Wisata memiliki peran penting dalam menarik minat kunjungan wisatawan ke Jona Garden Kabupaten Langkat. Mayoritas responden berpendapat bahwa aksesibilitas lokasi, kelengkapan fasilitas, dan kualitas layanan petugas memberikan dampak positif terhadap kepuasan wisata mereka. Meskipun aspek keindahan alam dan atraksi wisata perlu ditingkatkan, secara keseluruhan Daya Tarik Wisata yang dimiliki Jona Garden merupakan faktor signifikan dalam meningkatkan daya saing destinasi wisata melalui pendekatan yang komprehensif, aksesibel, dan berorientasi pada kenyamanan pengunjung yang optimal..

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ningrum et al (2022) yang menyatakan Secara parsial Daya Tarik Wisata berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kepuasan Pengunjung Dan di perkuat dengan penelitian yang dilakukan oleh Tomaso et al (2018) mendapat kan hasil Secara parsial Daya Tarik Wisata berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kepuasan Pengunjung

2. Pengaruh Fasilitas Terhadap Kepuasan Pengunjung

Berdasarkan Uji t Variabel Fasilitas berpengaruh secara positif dan signifikan Kepuasan Pengunjung Hal ini terlihat dari nilai signifikan $(0,011) < 0,05$ dan t-hitung $(2,583) >$ dibandingkan t-tabel $(1,984)$.berarti H_0 ditolak dan H_1 diterima.

Berdasarkan penelitian terhadap variabel Fasilitas yang telah disebar kepada 100 responden, pernyataan yang memiliki nilai Mean terbesar berada pada pernyataan nomor 2 yaitu "Bentuk dan ukuran fasilitas di Wisata Jona Garden sesuai dengan kebutuhan dan memudahkan aktivitas pengunjung" dengan Mean 3,85. Peneliti menemukan bahwa 38 responden (38%) menjawab sangat setuju dan 35 responden (35%) menjawab setuju. Responden berpendapat bahwa kesesuaian bentuk dan ukuran fasilitas merupakan aspek yang paling memuaskan dan menunjukkan bahwa pengelola telah mempertimbangkan ergonomi serta kebutuhan pengunjung dengan baik. Aspek fungsi perlengkapan dan penempatan fasilitas juga mendapat respon positif tinggi dengan Mean masing-masing 3,83 dan 3,82. Sebanyak 36 responden (36%) sangat setuju bahwa perlengkapan yang disediakan berfungsi dengan baik dan menambah kenyamanan, sementara 38 responden (38%) setuju bahwa lokasi dan penempatan fasilitas sudah dirancang dengan baik sehingga mudah dijangkau.

Namun terdapat beberapa aspek yang memerlukan perhatian khusus. Pernyataan dengan Mean terendah adalah nomor 5 tentang pencahayaan di area fasilitas dengan Mean 3,71, dimana terdapat 11 responden (11%) yang sangat tidak setuju dan 11 responden (11%) yang tidak setuju. Meskipun mayoritas responden puas, angka ketidaksetujuan yang cukup signifikan menunjukkan perlunya evaluasi dan peningkatan sistem pencahayaan di beberapa area tertentu. Aspek ketersediaan fasilitas pendukung seperti kursi, meja, dan tempat sampah juga mendapat Mean 3,72 dengan 14 responden (14%) tidak setuju, mengindikasikan bahwa jumlah atau distribusi fasilitas pendukung masih perlu ditambah terutama saat kondisi ramai pengunjung.

Secara keseluruhan peneliti menemukan bahwa responden memberikan respon positif dengan nilai Mean berkisar antara 3,71 hingga 3,85. Hal ini menunjukkan bahwa Fasilitas memiliki peran penting dalam menciptakan pengalaman wisata yang nyaman dan menyenangkan di Jona Garden Kabupaten Langkat. Mayoritas responden berpendapat bahwa bentuk dan ukuran fasilitas, fungsi perlengkapan, serta penempatan lokasi fasilitas memberikan dampak positif terhadap kenyamanan mereka selama berwisata. Meskipun beberapa aspek seperti pencahayaan, jumlah fasilitas pendukung, dan kejelasan instruksi grafis perlu ditingkatkan, secara keseluruhan Fasilitas yang tersedia di Jona Garden merupakan faktor signifikan dalam meningkatkan kepuasan pengunjung melalui pendekatan yang komprehensif, fungsional, dan berorientasi pada kenyamanan serta kemudahan akses yang optimal bagi seluruh kalangan wisatawan.

Hasil penelitian ini sejalan Efendi (2020) yang mendapatkan hasil Secara parsial Fasilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kepuasan Pengunjung dan di perkuat dengan penelitian yang dilakukan oleh Rahman Dan Fitri (2022) Secara parsial Fasilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kepuasan Pengunjung

3. Pengaruh Daya Tarik Wisata Dan Fasilitas Terhadap Kepuasan Pengunjung

Berdasarkan mengungkapkannya bahwa nilai F-hitung adalah 252.208 dengan tingkat signifikansi 0,000. Sedangkan F-tabel pada tingkat kepercayaan 95% ($\alpha = 0,05$) adalah 3.090 Oleh karena itu pada kedua perhitungan yaitu F-hitung $>$ F-tabel $(252.208 > 3.090)$ dan tingkat signifikansinya $(0,000) < 0,05$ menunjukkan bahwa pengaruh variabel bebas Daya Tarik Wisata (X_1), dan Fasilitas (X_2) secara serempak adalah signifikan terhadap Kepuasan Pengunjung

Berdasarkan nilai pengaruh Daya Tarik Wisata dan Fasilitas terhadap Kepuasan Pengunjung, dapat diketahui bahwa Daya Tarik Wisata memiliki kontribusi yang lebih besar dibandingkan dengan Fasilitas. Hal tersebut dapat dilihat dari nilai Standardized Coefficients Beta untuk Daya Tarik Wisata yaitu 0,687, dibandingkan dengan Fasilitas yang sebesar 0,247. Ini menunjukkan bahwa Daya Tarik Wisata memiliki peran yang lebih dominan dalam mempengaruhi Kepuasan Pengunjung Wisata Jona Garden Kabupaten Langkat.

Pengunjung tampaknya lebih memprioritaskan Daya Tarik Wisata yang mencakup aspek keindahan alam, atraksi wisata yang berkesan, aksesibilitas lokasi, infrastruktur pendukung, kelengkapan fasilitas, dan kualitas layanan petugas, dibandingkan dengan Fasilitas yang fokus pada aspek fisik seperti penempatan, bentuk, ukuran, pencahayaan, dan petunjuk arah. Mereka merasa lebih puas ketika destinasi wisata menawarkan pengalaman wisata yang menarik, mudah diakses, dan didukung oleh layanan yang responsif, yang kemudian mendorong mereka untuk kembali berkunjung dan merekomendasikan kepada orang lain. Meskipun demikian, Fasilitas tetap memiliki pengaruh yang signifikan dalam menciptakan kenyamanan pengunjung selama berwisata, dengan penyediaan fasilitas pendukung yang memadai dan penataan lingkungan yang estetis.

Kedua variabel independen memiliki nilai signifikansi 0,000 dan 0,011, dimana keduanya $< 0,05$, yang menunjukkan bahwa keduanya memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Kepuasan Pengunjung. Ini berarti Daya Tarik Wisata dan Fasilitas merupakan faktor-faktor penting yang perlu diperhatikan dalam meningkatkan Kepuasan Pengunjung Wisata Jona Garden. Dengan meningkatkan Daya Tarik Wisata melalui pengembangan atraksi yang lebih inovatif, peningkatan aksesibilitas, dan kualitas layanan petugas, serta memperkuat Fasilitas dalam hal kelengkapan, fungsi, dan estetika lingkungan, diharapkan dapat mendorong peningkatan Kepuasan Pengunjung yang berkelanjutan. Nilai konstanta sebesar 2,217 menunjukkan bahwa ketika tidak ada pengaruh dari Daya Tarik Wisata dan Fasilitas, Kepuasan Pengunjung masih memiliki nilai dasar yang positif namun relatif rendah. Namun, keberadaan kedua variabel tersebut memberikan kontribusi tambahan yang signifikan terhadap peningkatan Kepuasan Pengunjung Wisata Jona Garden.

Nilai Collinearity Statistics menunjukkan Tolerance sebesar 0,183 dan VIF sebesar 5,478 untuk kedua variabel, yang mengindikasikan adanya korelasi yang cukup tinggi antara Daya Tarik Wisata dan Fasilitas. Meskipun demikian, nilai VIF masih berada dalam batas yang dapat diterima (< 10), sehingga tidak terjadi masalah multikolinearitas yang serius dalam model regresi ini. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun Daya Tarik Wisata dan Fasilitas memiliki keterkaitan yang erat dalam konteks pariwisata, keduanya tetap dapat dianalisis secara terpisah sebagai prediktor Kepuasan Pengunjung.

Secara keseluruhan, penelitian ini mengindikasikan bahwa Daya Tarik Wisata dan Fasilitas memiliki peran yang krusial dalam mempengaruhi Kepuasan Pengunjung. Perlu dipertahankan dan ditingkatkan Daya Tarik Wisata dalam menciptakan pengalaman wisata yang menarik, berkesan, dan mudah diakses, serta memperkuat Fasilitas melalui peningkatan kualitas, kelengkapan, dan estetika lingkungan untuk menciptakan kepuasan yang lebih optimal dan berkelanjutan bagi pengunjung Wisata Jona Garden Kabupaten Langkat. Pengelola wisata perlu fokus pada pengembangan atraksi utama yang unik dan berkesan sebagai prioritas utama, sambil tetap memastikan bahwa fasilitas pendukung tersedia dengan baik untuk menunjang kenyamanan pengunjung selama berwisata.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Purwanto (2025) secara simultan Daya Tarik Wisata (X1), dan Fasilitas (X2) secara serempak adalah signifikan terhadap Kepuasan Pengunjung dan di perkuat dengan penelitian Ningrum et al (2022) secara simultan Daya Tarik Wisata (X1), dan Fasilitas (X2) secara serempak adalah signifikan terhadap Kepuasan Pengunjung

4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan dari penelitian ini, maka dapat disimpulkan bahwa: 1). Variabel Daya Tarik Wisata berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Kepuasan Pengunjung Hal ini terlihat dari nilai signifikan (0,000) $<$ dari 0,05 dan t-hitung (5.904) $>$ dibandingkan t-tabel (1.976), 2). Variabel Fasilitas berpengaruh secara positif dan signifikan Kepuasan Pengunjung Hal ini terlihat dari nilai signifikan (0,000) $<$ 0,05 dan t-hitung (8.111) $>$ dibandingkan t-tabel (1.976), 3). Daya Tarik Wisata (X1), dan Fasilitas (X2) Dan signifikan berpengaruh terhadap Loyalitas Pelanggan

Referensi

1. Andreas, D. S. (2021). "Membangun Kepuasan Pengunjung Di Cafe Ucokopi Dengan Pendekatan Mediasi. 1–36. [Http://Repository.Uhn.Ac.Id/Handle/123456789/7879%0Ahttps://Repository.Uhn.Ac.Id/Bitstream/Handle/123456789/7879/SUSANNA K.P.D SIAGIAN.Pdf?Sequence=1&Isallowed=Y](http://Repository.Uhn.Ac.Id/Handle/123456789/7879%0Ahttps://Repository.Uhn.Ac.Id/Bitstream/Handle/123456789/7879/SUSANNA%20K.P.D%20SIAGIAN.Pdf?Sequence=1&Isallowed=Y)
2. Alfifto. (2024). *Statistika Penelitian: Konsep Dan Kasus*. Medan: UMA Press,
3. Atikoh, N. (2021). Pengaruh Kualitas Pelayanan Dan Persepsi Harga... *STIE Indonesia*, 49. Berdasarkan, P., & Di, U. P. (2025). 3 1,2,3. 6(1), 147–155.
4. Collins, S. P., Storrow, A., Liu, D., Jenkins, C. A., Miller, K. F., Kampe, C., & Butler, J. (2021). No Title. 10, 9–23.
5. Fahrizal, A., Marasabessy, I., Ilham, & B.Ulim, Y. (2022). *Kajian Aspek Biologi Di Kawasan Wisata Batu Lubang Pantai Distrik Makbon Kabupaten Sorong Papua Barat*. *Jrpk*, 4(1), 410–422.
6. Heni Nurhayati, St. Rukaiyah, & Nurmadhani Fitri Suyuthi. (2024). Pengaruh Atraksi, Amenitas, Dan Aksesibilitas Terhadap Kunjungan Ulang Wisatawan Lokal. *Journal Of Management And Social Sciences*, 3(1), 254–272. <https://doi.org/10.55606/Jimas.V3i1.1055>
7. Hofifah, N. (2023). Pengaruh Daya Tarik Wisata Dan Fasilitas Terhadap Kepuasan Wisatawan Dengan Kualitas Pelayanan Sebagai Variabel Moderasi Pada Objek Wisata Sanggaluri Park Purbalingga. *Repository.Uinsaiu.Ac.Id*, 18. [Http://Repository.Uinsaiu.Ac.Id/20858/1/Nur Hofifah_Pengaruh Daya Tarik Wisata Dan Fasilitas Terhadap Kepuasan Wisatawan Dengan Kualitas Pelayanan Sebagai Variabel Moderasi Pada Obyek Wisata Sanggaluri Park Purbalingga.Pdf](http://Repository.Uinsaiu.Ac.Id/20858/1/NurHofifah_Pengaruh%20Daya%20Tarik%20Wisata%20Dan%20Fasilitas%20Terhadap%20Kepuasan%20Wisatawan%20Dengan%20Kualitas%20Pelayanan%20Sebagai%20Variabel%20Moderasi%20Pada%20Obyek%20Wisata%20Sanggaluri%20Park%20Purbalingga.Pdf)
8. Ii, B. A. B. (2010). Bab Ii Tinjauan Pustaka Terkait Kepuasan Pengunjung Terhadap Fasilitas Wisata. 31–54
9. Jati, R. W., & Soliha, E. (2023). Kepuasan Pelanggan: Peran Kualitas Pelayanan Dan Persepsi Harga Pada Pt. Centra Sarana Sukses Kota Semarang. *Jesya*, 6(2), 1608–1620. <https://doi.org/10.36778/Jesya.V6i2.1124>
10. Kardini, N. L., & Ari Sudartini, N. W. (2020). Faktor Yang Mempengaruhi Daya Tarik Wisatawan Dalam Pengembangan Pariwisata Bahari Di Pantai Tanjung Bendo. *Jurnal Ilmiah Satyagraha*, 3(1), 106–125. <https://doi.org/10.47532/Jis.V3i1.7>
11. Kholifah, P. A., Sutanto, D. H., Yulianto, I., & Anwar Sani, F. E. (2022). Pengaruh Daya Tarik Wisata Dan Fasilitas Terhadap Kepuasan Wisatawan Coban Putri Kota Batu, Malang. *Jurnal TESLA: Perhotelan-Destinasi Wisata-Perjalanan Wisata*, 2(2), 557–566. <https://jurnal.unmer.ac.id/index.php/jt>
12. Maulidiah, E. P., Survival, S., & Budiantono, B. (2023). Pengaruh Fasilitas Terhadap Kualitas Pelayanan Serta Implikasinya Pada Kepuasan Pelanggan. *Jurnal Economina*, 2(3), 727–737. <https://doi.org/10.55681/Economina.V2i3.375>
13. Munarsih. (2022). Pengaruh Kualitas Pelayanan Dan Promosi Terhadap Fasilitas Pada Pt. Indomarco Prismatama Cabang Kemiri Raya Kota Tangerang Selatan. *Indonesian Journal Of Economy Business, Entrepreneurship And Finance*, 2(1), 49–64. <https://doi.org/10.53067/ljebef>
14. Nurbaeti, N., Rahmanita, M., Ratnaningtyas, H., & Amrullah, A. (2021). Pengaruh Daya Tarik Wisata, Aksesibilitas, Harga Dan Fasilitas Terhadap Minat Berkunjung Wisatawan Di Objek Wisata Danau Cipondoh, Kota Tangerang. *Jurnal Ilmu Sosial Dan Humaniora*, 10(2), 269. <https://doi.org/10.23887/jish-Undiksha.V10i2.33456>
15. Sugiyono. (2020). *Consumer Behavior :Buying,Having,And Being (13th Ed)*. Pearson Education.
16. Sugiyono (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung.
17. Pipit Mulyah, Dyah Aminatun, Sukma Septian Nasution, Tommy Hastomo, Setiana Sri Wahyuni Sitepu, T. (2020). Pola Perjalanan Wisata. *Journal GEEJ*, 7(2), 13–27.
18. Poli, P. Y. C., Lopian, S. L. H. V. J., & Loindong, S. S. R. (2023). Pengaruh Daya Tarik Wisata Dan Fasilitas Terhadap Keputusan Berkunjung Pada Objek Wisata Bukit Kasih Kanonang. *Jurnal EMBA : Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 11(1), 821–832. <https://doi.org/10.35794/Emba.V11i1.46555>
19. Pratama, A., Sutopo, M., & Manajemen, J. (2019). Analisis Pengaruh Nilai Pelanggan, Destination Image, Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Minat Kunjung Ulang Wisatawan Dengan Kepuasan Pengunjung Sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus Pada Obyek Wisata Bukit Cinta Rawa Pening Kabupaten Semarang). *Diponegoro Journal Of Management*, 8(2), 133–147. <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/djom>
20. Restiyani, & Wulansari, N. (2023). Pengaruh Fasilitas Dan E-Wom Terhadap Keputusan Berkunjung Di Daya Tarik Taman Nirwana. *Jurnal Manajemen Pariwisata Dan Perhotelan*, 1(4), 104–122.
21. Sappewali, A. E., Saleh, H., & Suriani, S. (2022). Analisis Daya Tarik Wisata Dan Citra Destinasi Terhadap Minat Berkunjung Ulang Melalui Kepuasan Wisatawan. *Indonesian Journal Of Business And Management*, 5(1), 122–132. <https://doi.org/10.35965/jbm.V5i1.1947>
22. Saputro, D. S. A., Respati, R. D., & Utami, S. (2023). Pengaruh Inovasi Atraksi Wisata Camping Ground Terhadap Minat Berkunjung Kembali Wisatawan Ke Pantai Karang Combong, Anyer. *Wisatamuh (Journal Of Tourism ...* <https://jurnal.umt.ac.id/index.php/wisatamuh/article/view/9759>
23. Sariani, T., & Lubis, A. L. (2024). Pengaruh Fasilitas Dan Lokasi Terhadap Kepuasan Pengunjung Masjid Sultan Mahmud Ri'ayat Shah Kota Batam. *Jurnal Manajemen Perhotelan Dan Pariwisata*, 7(3), 1–15.
24. Setyowati, H., & Liliyan, A. (2022). Pengaruh E-WOM, Fasilitas, Daya Tarik Wisata, Dan Harga Terhadap Minat Berkunjung Taman Satwa Taru Jurug. *Jurnal Manajemen Perhotelan Dan Pariwisata*, 5(1), 24–31. <https://doi.org/10.23887/jmpp.V5i1.44773>
25. Slamet, S. R. Dkk. (2021). Potensi Obyek Wisata Candi Sambisari Sebagai Daya Tarik Wisata Budaya Di Kabupaten Sleman Yogyakarta. *Jurnal Ekonomi Dan Pariwisata*, 3(2), 27–35.
26. Sopiha. (2020). Pengaruh Kualitas Produk Wisata Kualitas Pelayanan Dan Citra Emosional Terhadap Kepuasan Pengunjung Pada Obyek Wisata Taman Rekreasi Pantai Kertini Rembang. 2011, 13–36.
27. Susianto, B., Johannes, J., & Yacob, S. (2022). Pengaruh Daya Tarik Wisata Dan Amenitas Terhadap Keputusan Berkunjung Wisatawan Pada Desa Wisata Kabupaten Kerinci. *Jurnal Ilmu Manajemen Terapan*, 3(6), 592–605. <https://www.dinastirev.org/jimt/article/view/1094%0Ahttps://www.dinastirev.org/jimt/article/download/1094/658>
28. Taan, H., Abdussamad, Z. K., & Palangka, I. (2020). Fasilitas Dan Lokasi Terhadap Keputusan Konsumen Menginap Di Grand Q Hotel Kota Gorontalo. *JAMIN : Jurnal Aplikasi Manajemen Dan Inovasi Bisnis*, 2(2), 53. <https://doi.org/10.47201/Jamin.V2i2.50>